

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP KEGIATAN  
PENYULUHAN MOL (Mikroorganisme Lokal) BONGGOL  
PISANG DI KWT (Kelompok Wanita Tani) POKCOY UTAMI  
KABUPATEN BANYUMAS**

**BENING SETARA BULAN**



**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN  
MASYARAKAT PERTANIAN  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian terhadap Kegiatan Penyuluhan MOL (Mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang di KWT (Kelompok Wanita Tani) Pokcoy Utami Kabupaten Banyumas” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, September 2024

Bening Setara Bulan  
J0317201061

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## ABSTRAK

**BENING SETARA BULAN.** Peran Penyuluh Pertanian terhadap Kegiatan Penyuluhan MOL (Mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang di KWT (Kelompok Wanita Tani) Pokcoy Utami Kabupaten Banyumas. Dibimbing oleh EDI WIRAGUNA dan LEONARD DHARMAWAN.

Sektor pertanian memegang peran yang penting dan seharusnya menjadi penggerak dalam kegiatan perekonomian. Hal tersebut menjadikan petani sebagai subjek utama yang menentukan kinerja produktivitas usahatani yang dikelola. Banyaknya sub sektor pertanian yang ada di Indonesia, maka dibutuhkan kegiatan penyuluhan pertanian yang mampu mencukupi kebutuhan petani dalam hal kegiatan pertanian. Kegiatan penyuluhan dalam pembangunan dan pengembangan usaha pertanian berfungsi sebagai penghubung antara praktik yang dijalankan petani dengan pengetahuan serta teknologi petani yang terus berkembang. Proses penyuluhan akan membuat petani menerima sesuatu yang baru yaitu adopsi. Respon petani terhadap penyuluh perlu disesuaikan guna mengetahui penyuluh seperti apa yang diinginkan oleh masyarakat. Proyek akhir menggunakan data kualitatif yang diperkuat dengan data kuantitatif atau *mix method* dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian adalah terdapat peran dari penyuluh pertanian lapang pada kegiatan penyuluhan MOL Bonggol pisang. Peran penyuluh sebagai edukator diketahui dengan adanya peningkatan pengetahuan petani sebesar 50% dari sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan penyuluhan terkait MOL bonggol pisang. Peran penyuluh pertanian lapang sebagai motivator diketahui karena adanya antusiasme dari anggota Kelompok Wanita Tani Pokcoy Utami pada kegiatan penyuluhan. Peran penyuluh sebagai fasilitator diketahui bahwa penyuluh memfasilitasi kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada petani. Peran penyuluh sebagai inovator dapat diketahui bahwa penyuluh memberikan inovasi yang baru kepada petani berupa penyuluhan tentang MOL bonggol pisang.

**Kata kunci :** mikroorganisme lokal, pengetahuan, penyuluhan, peran, kelompok wanita tani

## ABSTRACT

**BENING SETARA BULAN.** *The Role of Agricultural Extension Officers in the Extension activities of MOL (Local Microorganism) Banana Bonggol in KWT (Farmer Women Group) Pokcoy Utami Banyumas Regency. Supervised by EDI WIRAGUNA and LEONARD DHARMAWAN.*

*The agricultural sector plays an important role and should be the driving force in economic activity. This makes farmers the main subject that determines the performance of farm productivity that is managed. The number of agricultural sub-sectors in Indonesia requires agricultural extension activities that are able to meet the needs of farmers in terms of agricultural activities. Extension activities in the development and development of agricultural businesses serve as a link between the practices carried out by farmers and the knowledge and technology of farmers that continue to grow. The extension process will make farmers accept something new, namely adoption. Farmers' responses to extension workers need to be adjusted to find out what kind of extension workers are desired by the community. The final project uses qualitative data reinforced with quantitative data or mix method and the approach taken is descriptive approach. The result of the research is that there is a role of field agricultural extension workers in the extension activities of MOL Bonggol pisang. The role of extension workers as educators is known by the increase in farmers' knowledge by 50% from before and after the extension activities related to banana pomace MOL. The role of field agricultural extension workers as motivators is known because of the enthusiasm of members of the Pokcoy Utami Women Farmers Group in extension activities. The role of extension workers as facilitators is known that extension workers facilitate extension activities provided to farmers. The role of extension workers as innovators can be seen that extension workers provide new innovations to farmers in the form of counseling about MOL banana roots.*

**Keywords:** *extension, farmer women group, knowledge, local microorganisms, role*



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyakn sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP KEGIATAN  
PENYULUHAN MOL (Mikroorganisme Lokal) BONGGOL  
PISANG DI KWT (Kelompok Wanita Tani) POKCOY UTAMI  
KABUPATEN BANYUMAS**

**BENING SETARA BULAN**

Proyek Akhir  
sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Terapan pada  
Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian

**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN  
MASYARAKAT PERTANIAN  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



**@Hak cipta milik IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Laporan Proyek Akhir : Peran Penyuluh Pertanian terhadap Kegiatan Pembuatan MOL (Mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang di KWT (Kelompok Wanita Tani) Pokcoy Utami Kabupaten Banyumas

: Bening Setara Bulan  
: J0317201061

@Hak cipta milik IPB University

Nama  
NIM

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :  
Edi Wiraguna, S.P., M.Ag.Sc., Ph.D.



Pembimbing 2 :  
Dr. Leonard Dharmawan, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.  
NIP 1991050112024061001

  


Dekan Sekolah Vokasi:  
Dr. Ir. Aceng Hidayat M.T.  
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 9 September 2024

Tanggal Lulus:





## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek tugas akhir yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian terhadap Kegiatan Penyuluhan MOL (Mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang di KWT Pokcoy Utami Kabupaten Banyumas” kegiatan Penelitian dilaksanakan pada Agustus 2023- September 2024. Penyusunan laporan akhir dapat diselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Supriyatin dan Ibu Sukanti, terima kasih karena selalu memberi dukungan baik materi dan kasih sayang serta telah memberikan motivasi penulis hingga saat ini.
2. Kedua saudara saya, Henggar Buwana Rameksa dan Tegar Pijar Matahari, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Edi Wiraguna S.P., M.Ag.Sc., Ph.D dan Dr. Leonard Dharmawan S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing atas waktu dan bimbingannya selama penyusunan proposal hingga proyek akhir.
4. Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si. selaku ketua program studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian yang telah memberi masukan serta dukungan.
5. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Banyumas dan BPP Kecamatan Karanglewas yang telah memberikan kesempatan belajar dan melakukan penelitian.
6. KWT Pokcoy Utami yang telah memberikan kesempatan serta perizinan dalam melakukan penelitian.
7. Aziz Yulianto yang telah memberikan semangat dan kasih sayang serta membantu dalam penulisan tugas akhir.
8. Teman-teman mahasiswa Institut Pertanian Bogor, khususnya Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian angkatan 57 yang telah memberikan doa dan dukungannya.

Demikian proyek akhir dibuat. Semoga proyek akhir yang saya kerjakan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, September 2024

*Bening Setara Bulan*



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Konsep/Teori	3
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu	5
2.3 Kerangka Pemikiran	6
2.4 Kebaruan Studi	7
III METODOLOGI	10
3.1 Pendekatan Penelitian	10
3.2 Waktu dan Tempat	10
3.3 Komunitas yang diamati	10
3.4 Data yang diamati	11
3.5 Pengumpulan Data	11
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	13
IV KEADAAN UMUM	15
4.1 Gambaran Umum	15
4.2 Karakteristik Individu Petani	20
V HASIL DAN PEMBAHASAN	22
5.1 Kegiatan Penyuluhan Pembuatan MOL Bonggol Pisang	22
5.2 Peran Penyuluh terhadap Partisipasi Anggota	25
5.3 Peran Penyuluh terhadap Sikap Anggota dalam Kegiatan Penyuluhan	26
5.4 Peranan Penyuluh Pertanian terhadap Kegiatan MOL	28
VI SIMPULAN DAN SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	37

## DAFTAR TABEL

1 Telaah penelitian terdahulu	5
2 Kebaruan studi	8
3 Subjek penelitian	11
4 Data yang diamati	11
5 Desa di Kecamatan Karanglewas	15
6 Karakteristik usia	20
7 Karakteristik pendidikan	21
8 Karakteristik pengalaman bertani	21
9 Kategori dan skor pengetahuan pre test dan post test	24
10 Partisipasi anggota	25
11 Keaktifan bertanya anggota KWT Pokcoy Utami	26
12 Indikator peran penyuluh pertanian terhadap kegiatan penyuluhan	31

## DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka pemikiran	7
2 Peta Kecamatan Karanglewas	17
3 Struktur organisasi	20
4 Pengisian <i>post test</i> MOL Bonggol pisang	23
5 Praktik pembuatan MOL	23
6 Diagram sikap petani terhadap kegiatan penyuluhan MOL	27
7 Hasil sayuran memakai MOL	28
8 Peran penyuluh sebagai fasilitator	30

## DAFTAR LAMPIRAN

1 Rekap jawaban <i>pretest</i> MOL Petani	38
2 Rekap jawaban <i>posttest</i> MOL petani	39
3 Pertanyaan wawancara terkait peran penyuluh pertanian	40
4 Pertanyaan sikap petani	41
5 Dokumentasi kegiatan penyuluhan	42
6 Leaflet bahan penyuluhan	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.